



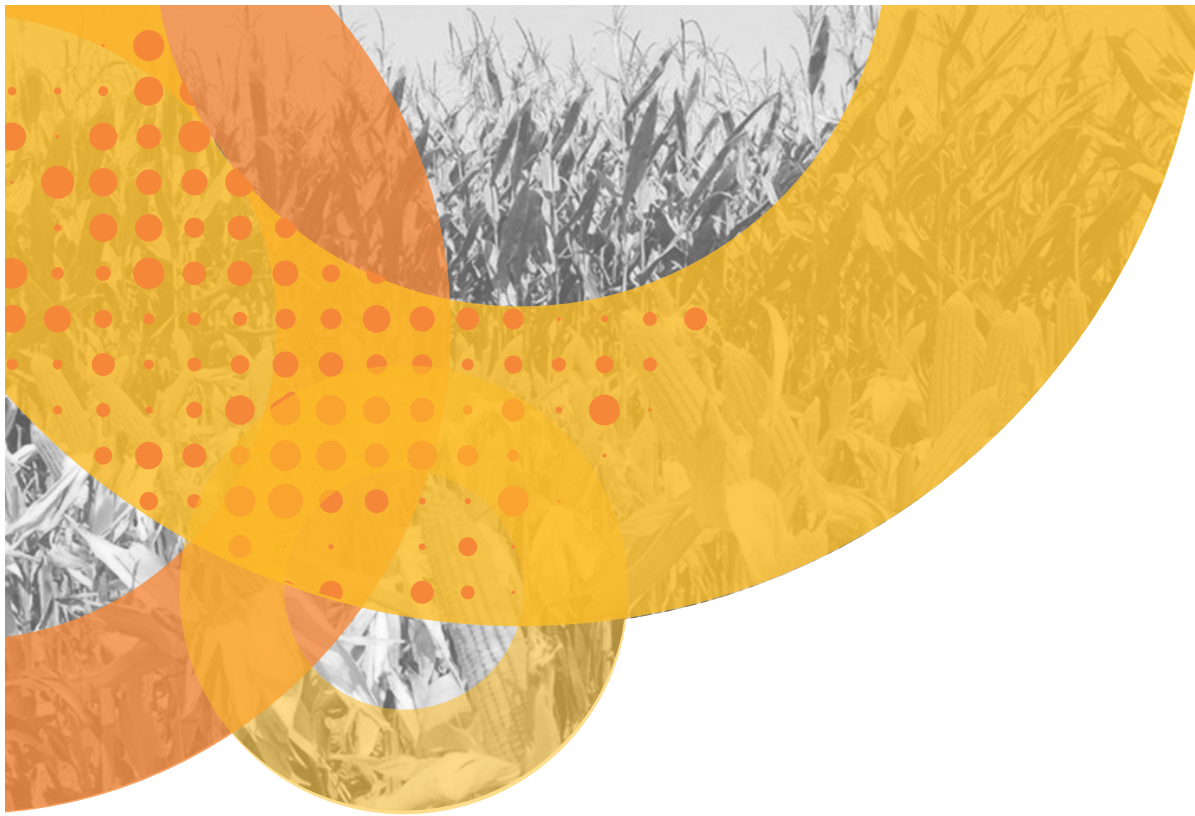
BERITA RESMI STATISTIK

No. 17/02/Th. XXIX, 2 Februari 2026



Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia 2025 (Angka Tetap)

- Pada 2025, luas panen jagung pipilan sebesar 2,71 juta hektare.
- Produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen pada 2025 sebanyak 16,16 juta ton.

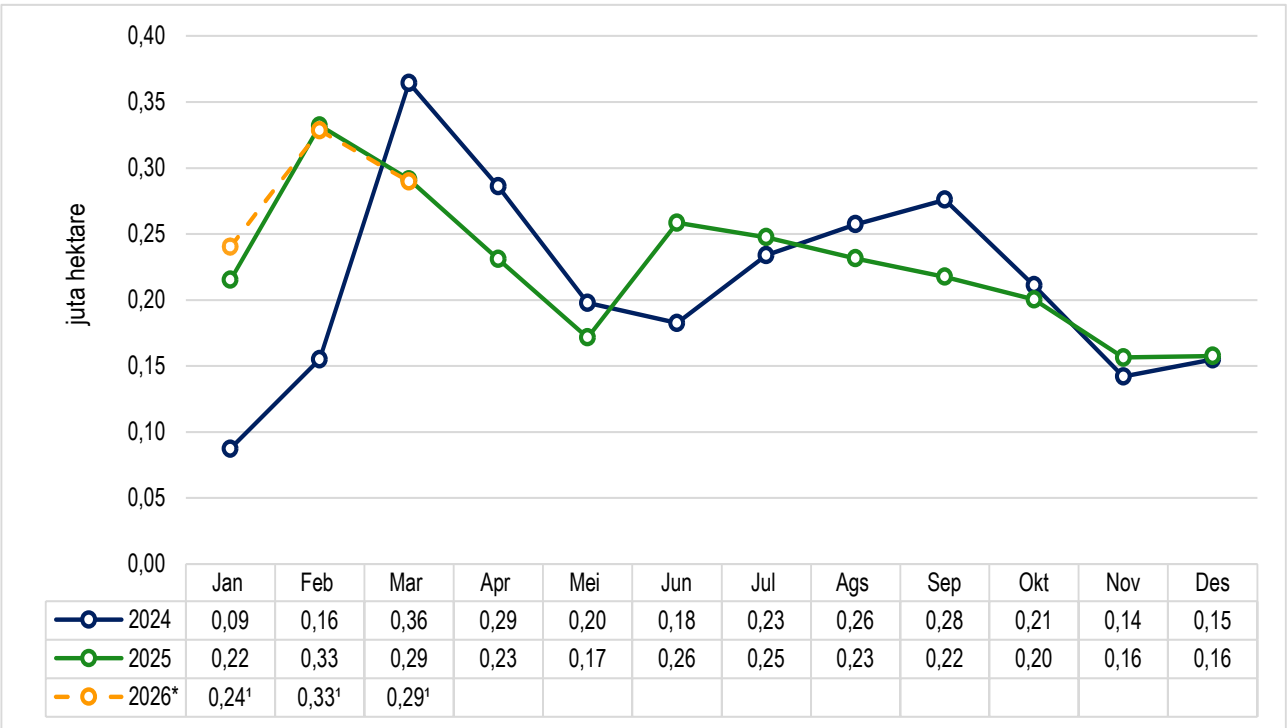


-
- Luas panen jagung pipilan pada 2025 sebesar 2,71 juta hektare, mengalami kenaikan sebesar 0,16 juta hektare atau 6,35 persen dibandingkan luas panen pada 2024 yang sebesar 2,55 juta hektare.
 - Produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen pada 2025 sebanyak 16,16 juta ton, naik sebanyak 1,02 juta ton atau 6,74 persen dibandingkan pada 2024 yang sebanyak 15,14 juta ton.
 - Potensi luas panen jagung pipilan periode Januari–Maret 2026 diperkirakan sebesar 0,86 juta hektare, dengan potensi produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen periode Januari–Maret 2026 diperkirakan sebesar 4,94 juta ton.

1. Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia

1.1 Luas Panen Jagung di Indonesia

Realisasi luas panen jagung pipilan sepanjang Januari hingga Desember 2025 sebesar 2,71 juta hektare, mengalami kenaikan sebesar 0,16 juta hektare atau 6,35 persen dibanding 2024 yang sebesar 2,55 juta hektare (Gambar 1). Puncak panen jagung pipilan 2025 terjadi pada Februari dengan luas panen sebesar 0,33 juta hektare, berbeda dengan 2024 yang puncak panennya terjadi pada Maret. Puncak panen jagung pada Februari 2025 relatif lebih rendah 32,35 ribu hektare (8,87 persen) dibandingkan dengan Maret 2024.



Catatan: *Angka sementara

¹Angka potensi dengan asumsi seluruh *standing crop* dipanen dalam bentuk pipilan

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 1 Perkembangan Luas Panen Jagung Pipilan di Indonesia (juta hektare), 2024–2026

Luas panen jagung hasil Survei KSA Jagung Tahun 2024–2025 terdiri dari tiga jenis panen yaitu: panen hijauan, panen muda, dan panen pipilan. Luas panen jagung pipilan pada Januari–Desember 2025 sebesar 2,71 juta hektare. Di sisi lain, luas panen hijauan dan luas panen muda pada Januari–Desember 2025 masing-masing sebesar 0,12 juta hektare dan 0,42 juta hektare (Tabel 1).

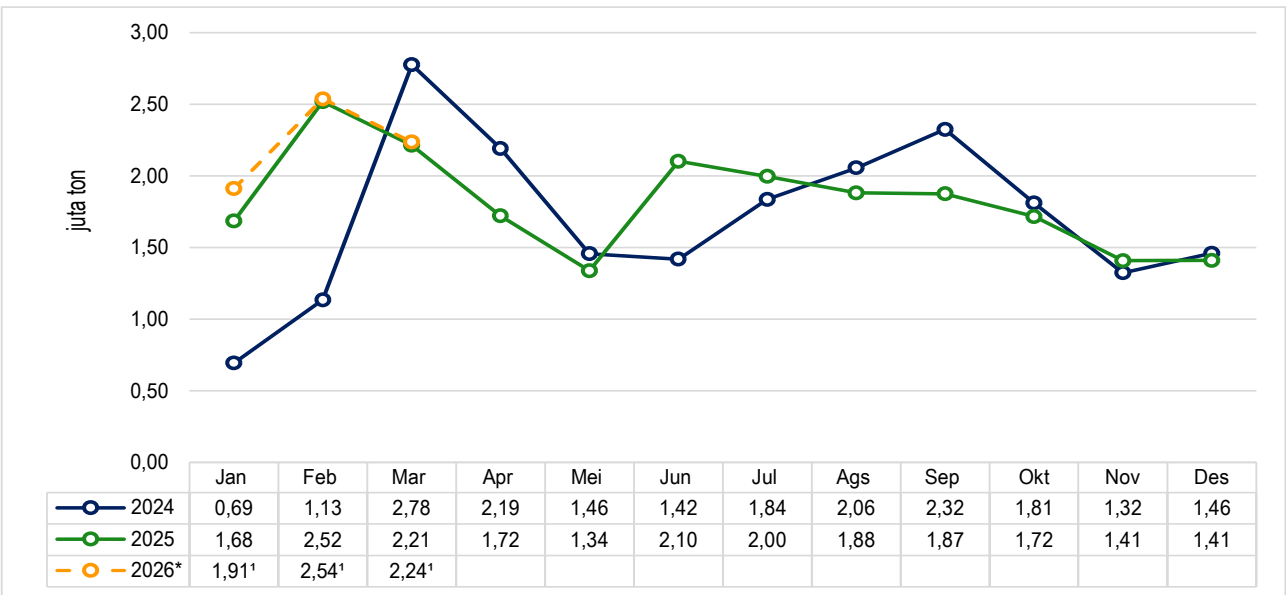
Tabel 1 Luas Panen Jagung di Indonesia Menurut Jenis Panen, 2024–2025

Jenis Panen	2024		2025	
	Luas Panen (ha)	Persentase (%)	Luas Panen (ha)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Panen Hijauan	126.589	4,20	124.004	3,81
Panen Muda	337.822	11,21	420.832	12,93
Panen Pipilan	2.548.654	84,59	2.710.457	83,26
Total	3.013.065	100,00	3.255.293	100,00

Catatan: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

1.2 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 28 Persen (JPK-KA 28%) di Indonesia

Produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 28 persen (JPK-KA28%) sepanjang Januari hingga Desember 2025 sebanyak 21,86 juta ton, mengalami kenaikan sebanyak 1,38 juta ton (6,74 persen) dibandingkan 2024 yang sebanyak 20,48 juta ton. Produksi JPK-KA28% tertinggi pada 2025 terjadi pada Februari yaitu sebanyak 2,52 juta ton, sementara pada 2024 terjadi pada Maret yaitu, sebanyak 2,78 juta ton (Gambar 2).



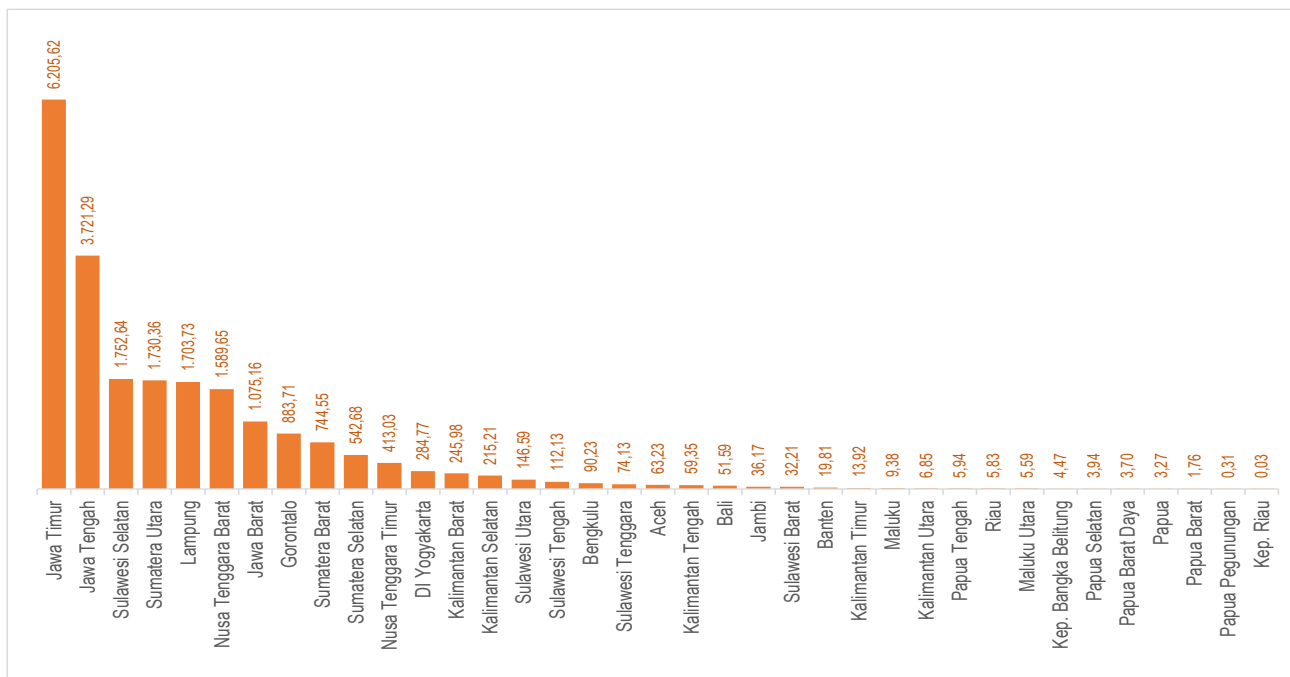
Catatan: *Angka sementara

¹Angka potensi

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 2 Perkembangan Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 28 Persen (JPK-KA 28%) di Indonesia (juta ton), 2024–2026

Sentra produksi JPK-KA28% selama 2025 adalah Jawa Timur, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, Lampung, Nusa Tenggara Barat, Jawa Barat, Gorontalo, Sumatera Barat, dan Sumatera Selatan (Gambar 3).

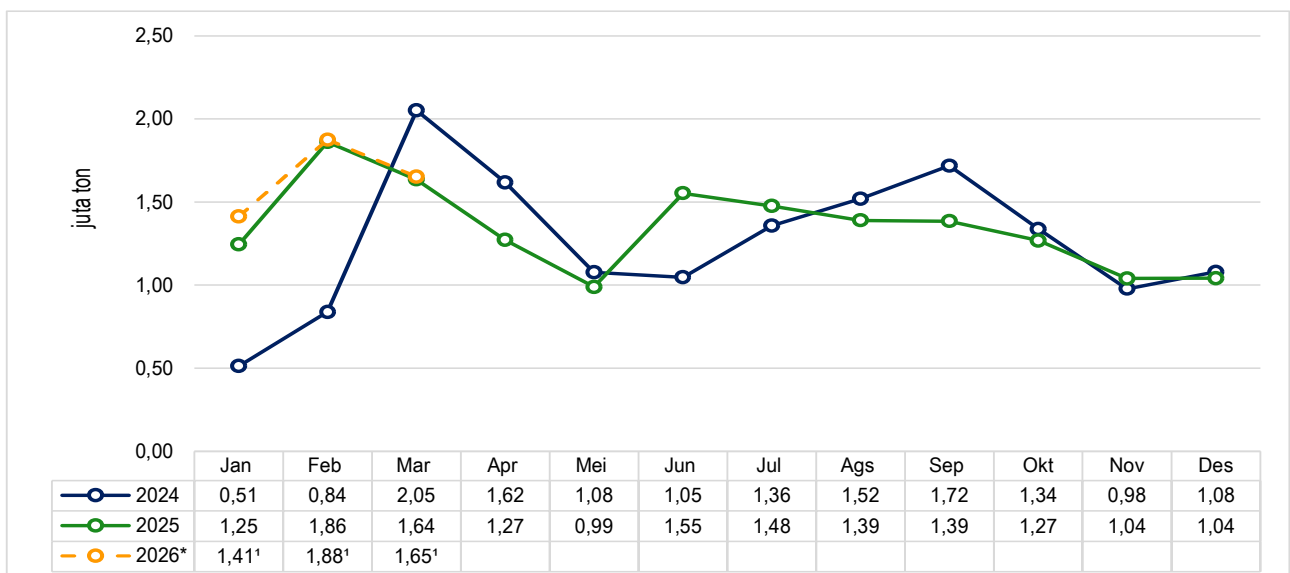


Catatan: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 3 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 28 Persen (JPK-KA28%) di Indonesia Menurut Provinsi (ribu ton), 2025

1.3 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia

Jika produksi jagung dikonversikan ke produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 14 persen (JPK-KA14%), produksi JPK-KA14% Januari hingga Desember 2025 sebanyak 16,16 juta ton atau mengalami kenaikan sebanyak 1,02 juta ton (6,74 persen) dibandingkan 2024 yang sebanyak 15,14 juta ton (Gambar 4).



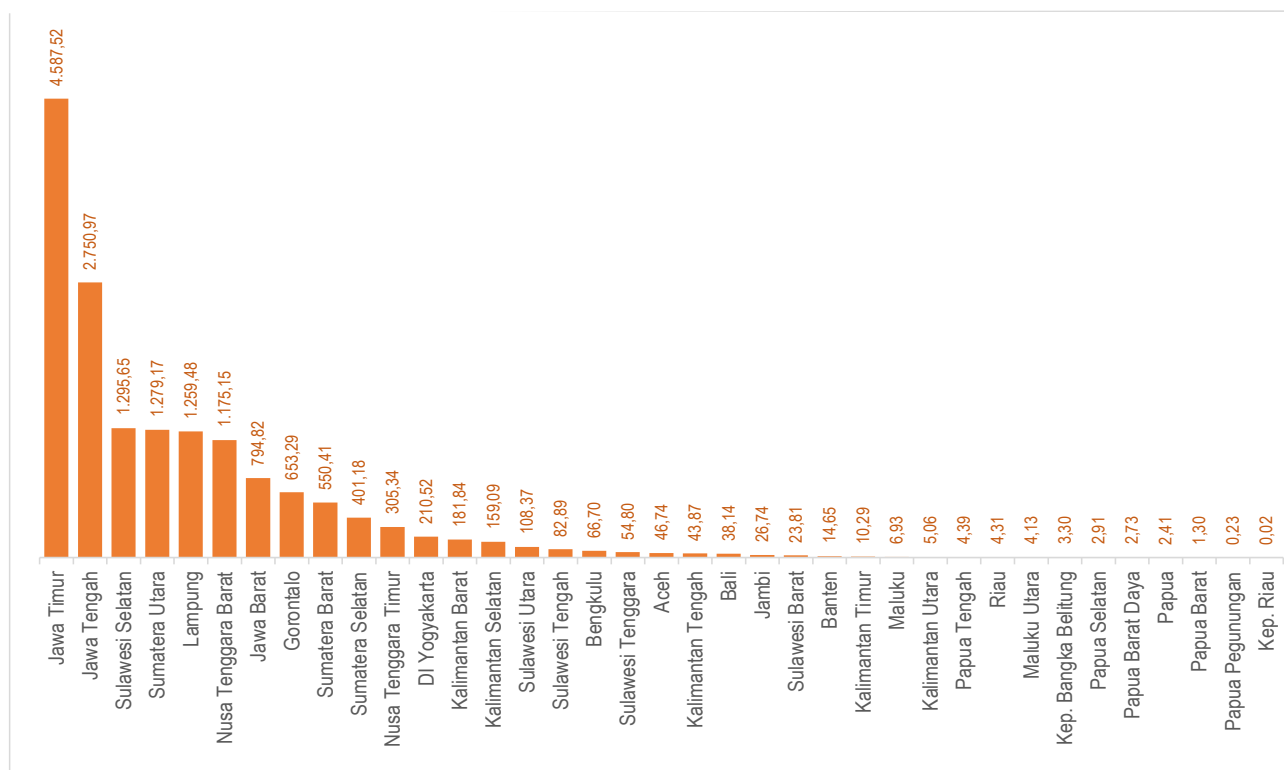
Catatan: *Angka sementara

¹Angka potensi

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 4 Perkembangan Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia (juta ton), 2024–2026

Sentra produksi JPK-KA14% selama 2025 adalah Jawa Timur, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, Lampung, Nusa Tenggara Barat, Jawa Barat, Gorontalo, Sumatera Barat, dan Sumatera Selatan (Gambar 5).



Catatan: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 5 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia Menurut Provinsi (ribu ton), 2025

2. Penjelasan Teknis

2.1 Luas Panen Jagung

Metode KSA dikembangkan oleh Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) yang sekarang bergabung menjadi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dan Badan Pusat Statistik (BPS) untuk mengestimasi luas panen jagung berdasarkan pengamatan yang objektif (*objective measurement*). Pendataan KSA jagung dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia, kecuali Provinsi DKI Jakarta. Metodologi KSA untuk komoditas jagung menggunakan 21.979 sampel segmen lahan berbentuk bujur sangkar berukuran 100m×100m (1 hektare) dengan lokasi yang tetap. Setiap bulan, masing-masing sampel segmen diamati secara visual di empat titik dengan menggunakan HP berbasis android sehingga dapat diamati kondisi pertanaman jagung di sampel segmen tersebut (persiapan lahan, fase vegetatif, fase reproduktif, fase panen, potensi gagal panen, lahan pertanian bukan jagung, atau lahan bukan pertanian). Hasil amatan kemudian difoto dan dikirimkan ke server pusat untuk diolah. Luas panen yang dihasilkan dari pendataan KSA Jagung meliputi luas panen hijauan, luas panen muda, dan luas panen pipilan. Luas panen tanaman jagung di lahan sawah dikoreksi dengan besaran konversi galengan. Sementara itu, untuk luas panen tanaman jagung di lahan bukan sawah, luas galengan dianggap tidak ada (tidak dikoreksi dengan besaran konversi galengan).

2.2 Produktivitas per Hektare

Estimasi angka produktivitas jagung diperoleh dari Survei Ubinan. Pengumpulan data produktivitas melalui Survei Ubinan dilakukan setiap *subround* (4 bulanan), sehingga penghitungan produksi jagung setiap bulannya menggunakan angka produktivitas pada *subround* yang bersesuaian. Pengolahan data ubinan untuk mendapatkan angka produktivitas dilakukan berbasis web dan *software* untuk pengecekan data pencilan (*outlier*) sehingga dapat meningkatkan kualitas data yang dihasilkan.

2.3 Produksi Jagung Pipilan Kering

Produksi jagung tongkol kering panen diperoleh dari hasil perkalian antara luas panen (bersih) dengan produktivitas. Hasil produksi jagung tongkol kering panen kemudian dikonversi menjadi produksi jagung pipilan kering dengan kadar air 28 persen dan 14 persen berdasarkan hasil Survei Konversi Jagung yang dilakukan pada 2020 (SKJG 2020).

2.4 Status Angka

Hasil pengamatan Survei KSA pada bulan berjalan dapat digunakan untuk mengestimasi potensi luas panen jagung pipilan selama tiga bulan ke depan. Potensi luas panen jagung pipilan selama tiga bulan ke depan diperkirakan berdasarkan fase *standing crops* dari amatan KSA bulan berjalan. Sebagai catatan, angka produksi jagung pipilan kering 2024–2025 merupakan angka tetap. Sementara itu, angka potensi produksi jagung Januari–Maret 2026 merupakan angka sementara karena masih mengandung potensi luas panen (Januari–Maret 2026) dan menggunakan rata-rata produktivitas *Subround I* 2024–2025. Oleh karena itu, angka luas panen dan produksi jagung Januari–Maret 2026 dapat berubah setelah diperoleh angka realisasi luas panen hasil Survei KSA periode Januari–Maret 2026 dan angka realisasi produktivitas hasil Survei Ubinan *Subround I* (Januari–April) 2026.

2.5 Luas Potensi Lahan Jagung Nasional

Luas potensi lahan jagung nasional terdiri atas luas baku lahan sawah nasional dan luas tegalan/ladang. Sejak tahun 2017, penghitungan luas lahan baku sawah disempurnakan melalui verifikasi dua tahap. Verifikasi tahap pertama menggunakan citra satelit resolusi sangat tinggi. Pemanfaatan citra satelit dalam statistik pangan telah dibahas dalam lokakarya internasional yang melibatkan *Food and Agriculture Organization* (FAO), *The International Food Policy Research Institute* (IFPRI), Kementerian Pertanian, BPPT, Masyarakat Ahli Penginderaan Jauh Indonesia (MAPIN), *The International Rice Research Institute* (IRRI), BPS, dan Badan Informasi Geospasial (BIG) di Kantor Staf Presiden (KSP) pada tanggal 27 November 2017. Citra satelit resolusi sangat tinggi yang diperoleh dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) kemudian diolah oleh BIG menggunakan metode *Cylindrical Equal Area* (CEA) untuk dilakukan pemilahan dan delineasi antara lahan baku sawah dan bukan sawah. Metode ini menghasilkan angka luas sawah yang aktual sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Verifikasi tahap kedua dilakukan melalui validasi ulang di lapangan oleh Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN). Masukan informasi dari hasil KSA BPS juga digunakan dalam validasi ulang di lapangan oleh Kementerian ATR/BPN.

Pada tahun 2024, Kementerian ATR/BPN menetapkan luas lahan baku sawah nasional 2024 berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN No. 446.1/SK-PG.03.03/V/2024, tanggal

31 Mei 2024, tentang Penetapan Luas Lahan Baku Sawah Nasional Tahun 2024, yaitu sebesar 7.384.341 hektare.

Sementara itu, lahan tegalan/ladang diperoleh dari Laporan Akhir Penyiapan Data Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) 2018–2020 yang dipublikasikan oleh Kementerian ATR/BPN dan lahan Pertanian Tanah Kering Semusim (PTKS) diperoleh dari Peta Neraca Penatagunaan Tanah (NPGT) Nasional 2019, Kementerian ATR/BPN.

2.6 Angka Konversi dari Jagung Tongkol Kering Panen ke Jagung Pipilan Kering

Penghitungan konversi produksi jagung tongkol kering panen menjadi jagung pipilan kering menggunakan hasil Survei Konversi Jagung yang dilakukan pada tahun 2020 (SKJG 2020). Berdasarkan hasil SKJG 2020 diperoleh angka konversi dari jagung tongkol kering panen ke jagung pipilan kering dengan kadar air maksimal 28 persen (JPK-KA28%) sebesar 75,67 persen dan kadar air maksimal 14 persen (JPK-KA14%) sebesar 55,94 persen.

Tabel 2 Luas Panen Jagung Pipilan di Indonesia (hektare), 2024–2026

Periode		Luas Panen Pipilan (hektare)	Perkembangan Y-on-Y	
			Absolut	Relatif (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
2024	Januari	87.416	-161.114	-64,83
	Februari	155.089	-96.648	-38,39
	Maret	364.495	149.145	69,26
	April	286.055	135.394	89,87
	Mei	197.808	-21.233	-9,69
	Juni	182.560	-23.341	-11,34
	Juli	233.960	2.306	1,00
	Agustus	257.267	51.732	25,17
	September	275.902	29.115	11,80
	Oktober	211.043	7.369	3,62
	November	142.118	-30.832	-17,83
	Desember	154.939	30.668	24,68
	Januari–April 2024 (Subround I)	893.055	26.778	3,09
	Mei–Agustus 2024 (Subround II)	871.595	9.464	1,10
	September–Desember 2024 (Subround III)	784.003	36.321	4,86
Januari–Desember 2024		2.548.654	72.563	2,93
2025	Januari	215.171	127.755	146,15
	Februari	332.148	177.059	114,17
	Maret	291.312	-73.183	-20,08
	April	230.902	-55.153	-19,28
	Mei	171.572	-26.236	-13,26
	Juni	258.449	75.888	41,57
	Juli	247.547	13.587	5,81
	Agustus	231.429	-25.839	-10,04
	September	217.576	-58.326	-21,14
	Oktober	200.359	-10.684	-5,06
	November	156.454	14.336	10,09
	Desember	157.538	2.599	1,68
	Januari–April 2025 (Subround I)	1.069.533	176.478	19,76
	Mei–Agustus 2025 (Subround II)	908.996	37.401	4,29
	September–Desember 2025 (Subround III)	731.927	-52.076	-6,64
Januari–Desember 2025		2.710.457	161.803	6,35
2026*	Januari	240.246 ¹	25.075	11,65
	Februari	328.445 ¹	-3.703	-1,11
	Maret	289.686 ¹	-1.625	-0,56

Catatan: *Angka sementara

¹Angka potensi dengan asumsi seluruh *standing crop* dipanen dalam bentuk pipilan
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 3 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 28 Persen (JPK-KA28%) di Indonesia (ton), 2024–2026

Periode		Produksi JPK-KA28% (ton)	Perkembangan Y-on-Y	
			Absolut	Relatif (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
2024	Januari	693.886	-1.191.392	-63,19
	Februari	1.134.003	-794.425	-41,20
	Maret	2.775.532	1.154.342	71,20
	April	2.190.219	1.080.586	97,38
	Mei	1.457.187	-261.560	-15,22
	Juni	1.417.966	-237.648	-14,35
	Juli	1.836.380	-7.909	-0,43
	Agustus	2.056.118	406.479	24,64
	September	2.324.296	284.355	13,94
	Oktober	1.809.659	30.059	1,69
	November	1.323.071	-297.749	-18,37
	Desember	1.460.373	327.900	28,95
	Januari–April 2024 (Subround I)	6.793.640	249.111	3,81
Mei–Agustus 2024 (Subround II)		6.767.651	-100.638	-1,47
September–Desember 2024 (Subround III)		6.917.399	344.566	5,24
Januari–Desember 2024		20.478.691	493.038	2,47
2025	Januari	1.684.421	990.535	142,75
	Februari	2.518.177	1.384.174	122,06
	Maret	2.213.039	-562.493	-20,27
	April	1.720.915	-469.305	-21,43
	Mei	1.338.096	-119.091	-8,17
	Juni	2.101.664	683.698	48,22
	Juli	1.996.015	159.635	8,69
	Agustus	1.880.484	-175.634	-8,54
	September	1.873.584	-450.713	-19,39
	Oktober	1.715.565	-94.094	-5,20
	November	1.407.196	84.125	6,36
	Desember	1.409.654	-50.719	-3,47
	Januari–April 2025 (Subround I)	8.136.551	1.342.910	19,77
Mei–Agustus 2025 (Subround II)		7.316.259	548.608	8,11
September–Desember 2025 (Subround III)		6.405.999	-511.401	-7,39
Januari–Desember 2025		21.858.809	1.380.117	6,74
2026*	Januari	1.911.508 ¹	227.087	13,48
	Februari	2.536.687 ¹	18.510	0,74
	Maret	2.235.915 ¹	22.876	1,03

Catatan: *Angka sementara
¹Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 4 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14 Persen (JPK-KA14%) di Indonesia (ton), 2024–2026

Periode		Produksi JPK-KA14% (ton)	Perkembangan Y-on-Y	
			Absolut	Relatif (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	
2024	Januari	512.957	-880.739	-63,19
	Februari	838.314	-587.280	-41,20
	Maret	2.051.817	853.350	71,20
	April	1.619.124	798.825	97,38
	Mei	1.077.228	-193.359	-15,22
	Juni	1.048.234	-175.682	-14,35
	Juli	1.357.547	-5.847	-0,43
	Agustus	1.519.989	300.490	24,64
	September	1.718.240	210.210	13,94
	Oktober	1.337.794	22.221	1,69
	November	978.083	-220.111	-18,37
	Desember	1.079.583	242.401	28,95
Januari–April 2024 (Subround I)		5.022.212	184.156	3,81
Mei–Agustus 2024 (Subround II)		5.002.999	-74.397	-1,47
September–Desember 2024 (Subround III)		5.113.701	254.721	5,24
Januari–Desember 2024		15.138.912	364.479	2,47
2025	Januari	1.245.211	732.255	142,75
	Februari	1.861.567	1.023.253	122,06
	Maret	1.635.993	-415.824	-20,27
	April	1.272.189	-346.934	-21,43
	Mei	989.190	-88.038	-8,17
	Juni	1.553.659	505.425	48,22
	Juli	1.475.558	118.010	8,69
	Agustus	1.390.151	-129.838	-8,54
	September	1.385.050	-333.190	-19,39
	Oktober	1.268.235	-69.559	-5,20
	November	1.040.272	62.189	6,36
	Desember	1.042.089	-37.494	-3,47
Januari–April 2025 (Subround I)		6.014.961	992.749	19,77
Mei–Agustus 2025 (Subround II)		5.408.559	405.559	8,11
September–Desember 2025 (Subround III)		4.735.647	-378.054	-7,39
Januari–Desember 2025		16.159.166	1.020.254	6,74
2026*	Januari	1.413.086 ¹	167.875	13,48
	Februari	1.875.251 ¹	13.684	0,74
	Maret	1.652.904 ¹	16.911	1,03

Catatan: *Angka sementara
¹Angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 5 Luas Panen Jagung Pipilan Menurut Provinsi dan Periode Panen di Indonesia (hektare), 2024 dan 2025

Provinsi	Luas Panen Pipilan		Selisih
	2024	2025	Kol [3] - Kol [2]
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	10.090	8.456	-1.635
Sumatera Utara	210.586	203.610	-6.976
Sumatera Barat	83.918	85.779	1.860
Riau	327	998	671
Jambi	1.514	4.508	2.994
Sumatera Selatan	53.171	60.438	7.267
Bengkulu	9.861	10.446	585
Lampung	170.017	194.488	24.471
Kepulauan Bangka Belitung	-	1.108	1.108
Kepulauan Riau	2	6	4
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	77.993	108.667	30.675
Jawa Tengah	412.338	454.363	42.024
DI Yogyakarta	37.547	41.527	3.980
Jawa Timur	739.157	758.469	19.311
Banten	2.112	2.644	532
Bali	7.670	7.479	-191
Nusa Tenggara Barat	173.760	173.088	-672
Nusa Tenggara Timur	108.816	114.516	5.700
Kalimantan Barat	19.450	34.320	14.870
Kalimantan Tengah	8.556	9.953	1.398
Kalimantan Selatan	18.766	25.944	7.178
Kalimantan Timur	919	2.108	1.188
Kalimantan Utara	210	1.052	842
Sulawesi Utara	30.190	26.271	-3.919
Sulawesi Tengah	19.061	18.145	-916
Sulawesi Selatan	191.012	205.723	14.711
Sulawesi Tenggara	20.135	14.612	-5.523
Gorontalo	128.231	130.518	2.287
Sulawesi Barat	6.019	4.727	-1.292
Maluku	2.239	2.628	388
Maluku Utara	1.317	1.162	-155
Papua Barat	749	287	-462
Papua Barat Daya	228	431	202
Papua	990	484	-506
Papua Selatan	409	539	131
Papua Tengah	1.244	920	-324
Papua Pegunungan	48	42	-6
INDONESIA	2.548.654	2.710.457	161.803

Catatan: Sampel KSA Jagung tidak mencakup DKI Jakarta
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 6 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 28% (JPK-KA28%) di Indonesia Menurut Provinsi (ton), 2024 dan 2025

Provinsi	Produksi JPK-KA28%		Selisih
	2024	2025	Kol [3] - Kol [2]
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	70.679	63.233	-7.446
Sumatera Utara	1.858.500	1.730.356	-128.144
Sumatera Barat	701.135	744.549	43.414
Riau	1.541	5.830	4.289
Jambi	14.245	36.168	21.923
Sumatera Selatan	458.570	542.677	84.108
Bengkulu	85.055	90.232	5.177
Lampung	1.498.460	1.703.725	205.266
Kepulauan Bangka Belitung	-	4.466	4.466
Kepulauan Riau	16	32	16
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	763.327	1.075.162	311.835
Jawa Tengah	3.282.384	3.721.291	438.907
DI Yogyakarta	256.176	284.772	28.596
Jawa Timur	6.216.814	6.205.619	-11.195
Banten	17.149	19.812	2.663
Bali	52.831	51.592	-1.239
Nusa Tenggara Barat	1.636.497	1.589.650	-46.847
Nusa Tenggara Timur	396.417	413.033	16.616
Kalimantan Barat	122.312	245.981	123.669
Kalimantan Tengah	60.383	59.349	-1.034
Kalimantan Selatan	148.039	215.208	67.168
Kalimantan Timur	5.350	13.923	8.572
Kalimantan Utara	1.432	6.846	5.414
Sulawesi Utara	152.549	146.588	-5.961
Sulawesi Tengah	114.708	112.127	-2.582
Sulawesi Selatan	1.530.607	1.752.644	222.038
Sulawesi Tenggara	107.466	74.135	-33.331
Gorontalo	846.764	883.713	36.949
Sulawesi Barat	40.982	32.209	-8.773
Maluku	10.257	9.376	-882
Maluku Utara	6.128	5.592	-536
Papua Barat	5.032	1.764	-3.268
Papua Barat Daya	1.608	3.700	2.092
Papua	5.294	3.266	-2.028
Papua Selatan	2.838	3.936	1.097
Papua Tengah	6.812	5.941	-871
Papua Pegunungan	334	313	-21
INDONESIA	20.478.691	21.858.809	1.380.117

Catatan: Sampel KSA Jagung tidak mencakup DKI Jakarta
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Tabel 7 Produksi Jagung Pipilan Kering Kadar Air 14% (JPK-KA14%) di Indonesia Menurut Provinsi (ton), 2024 dan 2025

Provinsi	Produksi JPK-KA14%		Selisih
	2024	2025	Kol [3] - Kol [2]
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	52.249	46.745	-5.505
Sumatera Utara	1.373.900	1.279.169	-94.731
Sumatera Barat	518.316	550.410	32.094
Riau	1.139	4.310	3.170
Jambi	10.531	26.738	16.207
Sumatera Selatan	338.999	401.175	62.177
Bengkulu	62.877	66.704	3.827
Lampung	1.107.739	1.259.482	151.743
Kepulauan Bangka Belitung	-	3.302	3.302
Kepulauan Riau	12	24	12
DKI Jakarta	-	-	-
Jawa Barat	564.291	794.815	230.525
Jawa Tengah	2.426.509	2.750.971	324.463
DI Yogyakarta	189.378	210.518	21.140
Jawa Timur	4.595.792	4.587.516	-8.276
Banten	12.677	14.646	1.969
Bali	39.055	38.139	-916
Nusa Tenggara Barat	1.209.784	1.175.152	-34.632
Nusa Tenggara Timur	293.052	305.335	12.283
Kalimantan Barat	90.419	181.842	91.423
Kalimantan Tengah	44.638	43.874	-764
Kalimantan Selatan	109.438	159.093	49.654
Kalimantan Timur	3.955	10.292	6.337
Kalimantan Utara	1.058	5.061	4.003
Sulawesi Utara	112.772	108.365	-4.406
Sulawesi Tengah	84.798	82.890	-1.909
Sulawesi Selatan	1.131.504	1.295.646	164.142
Sulawesi Tenggara	79.444	54.804	-24.640
Gorontalo	625.972	653.286	27.314
Sulawesi Barat	30.296	23.811	-6.485
Maluku	7.583	6.931	-652
Maluku Utara	4.530	4.134	-396
Papua Barat	3.720	1.304	-2.416
Papua Barat Daya	1.189	2.735	1.546
Papua	3.913	2.415	-1.499
Papua Selatan	2.098	2.910	811
Papua Tengah	5.036	4.392	-644
Papua Pegunungan	247	231	-16
INDONESIA	15.138.912	16.159.166	1.020.254

Catatan: Sampel KSA Jagung tidak mencakup DKI Jakarta
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

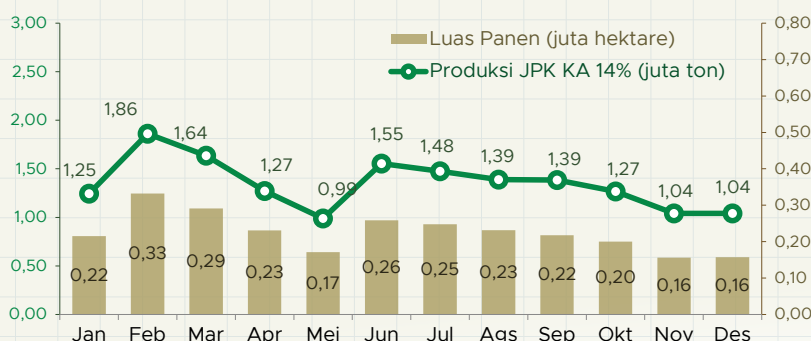
LUAS PANEN DAN PRODUKSI JAGUNG DI INDONESIA 2025

(Angka Tetap)

Berita Resmi Statistik No. 17/02/Th. XXIX, 2 Februari 2026



Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia Tahun 2025



Total Luas Panen Jagung 2025

2,71
juta hektare

Total Produksi Jagung 2025

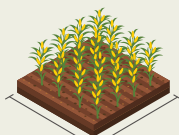
16,16
juta ton JPK KA 14%
(Jagung Pipilan Kering
Kadar Air 14%)

Perbandingan Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia, 2024 dan 2025

2024 Luas Panen Jagung 2025



**Naik
6,35%**



2,55
juta hektare

0,16
juta hektare

2,71
juta hektare

2024 Produksi Jagung 2025



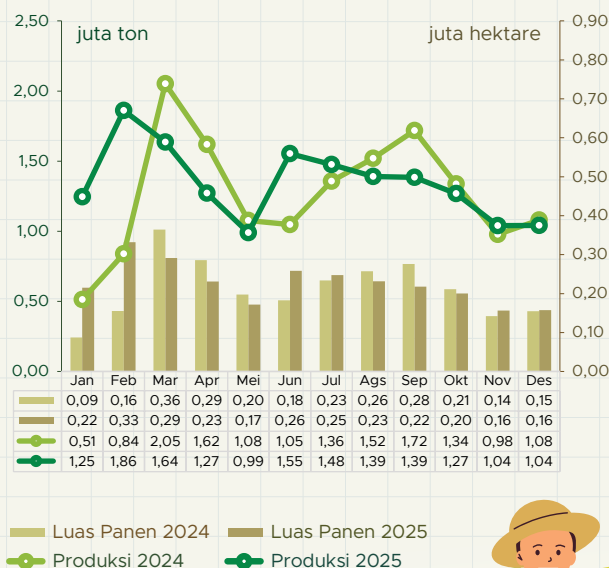
**Naik
6,74%**



15,14
juta ton
JPK KA 14%

1,02
juta ton
JPK KA 14%

16,16
juta ton
JPK KA 14%



Sumber: Survei Kerangka Sampel Area (KSA) dan Survei Ubinan, BPS



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>

Gambar 6 Infografis Perkembangan Luas Panen dan Produksi Jagung di Indonesia, 2025



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Ir. Eko Marsoro, M.M.
Direktur Statistik Sumber Daya Hayati

☎ (021) 385704-8, Ext. 5100
✉ ekomar@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710
Telp : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : bps@bps.go.id

